

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan di dalam minat beli produk wardah di kota batam dan segi pengaruh Iklan, *Beauty Vlogger*, dan Labelisasi Halal yang bersifat Deskriptif. Menurut (Media, Seri, Meningkatkan, & Menulis, 2023) Jenis penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan.

3.2. Lokasi dan Periode Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam tepatnya di kelurahan Baloi Permai, Kecamatan Batam Kota.

3.2.2. Periode Penelitian

Adapun periode penelitian di tunjukan pada di tabel di bawah ini :

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Tahap Penelitian	Mar		April				Mei				Juni				Juli			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■	■																
Pencarian Data Awal			■	■	■	■												
Penyebaran Kuesioner							■	■										
Pengelolaan Data									■	■	■	■	■	■				
Kesimpulan															■	■	■	■

Sumber: Peneliti Tahun 2023

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah satuan individu yang diuji dalam wilayah dan waktu yang memiliki sifat tertentu untuk diamati atau dipelajari. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat yang menggunakan produk wardah di Kota Batam tepatnya di Kecamatan Batam Kota di mana jumlah populasi tidak diketahui secara pasti.

3.3.2. Sampel

Menurut (Firmansyah & Dede, 2022) Sampel adalah sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil ini (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi). Karena populasi pada penelitian ini tidak di ketahui maka pengambilan sampel di lakukan dengan menggunakan rumus Jacob Cohen seperti di bawah ini :

$$N = L/f^2 + u + 1$$

Rumus 3.1 Jacob Cohen

Sumber: (Arikunto, 2013: 179)

Ket :

N = Ukuran sampel

f^2 = effect size

u = banyaknya ubahan yang terkait dalam penelitian

L = Fungsi power dari u, diperoleh dari tabel, t.s 1 %

Power (p): 0,95 dan effect size (F) = 0,1

Harga L tabel dengan t.s 1 % power 0,95

u = 5

Maka dengan formula tersebut diperoleh ukuran sampel

$N = 19,76/0,1 + 5 + 1 = 203,6$, dibulatkan sebesar 204 responden.

3.3.3. Teknik Sampling

Penelitian untuk produk wardah pada minat beli ini menggunakan metode *non-probability sampling*, yaitu *Convenience Sampling*. Menurut (Firmansyah, 2022) *convenience sampling* adalah memilih peserta karena mereka sering tersedia dengan mudah.

3.4. Sumber Data

Menurut (Nursyafitri, 2022) mempertimbangkan sumber data, sumber data dapat dikategorikan ke dalam dua kelompok utama:

3.4.1. Data Primer

Sumber data berasal dari segala aspek, meliputi:

1. Kuesioner

Dalam konteks ini, peneliti memberikan kuesioner untuk mengumpulkan pendapat dari para responden yang merupakan penduduk Kabupaten Kota Batam.

2. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dan memperoleh pemahaman yang komprehensif dengan menelaah peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan penelitian. Mereka dengan terampil mengatur dan memanfaatkan data yang diperoleh untuk memperkaya analisis mereka dan menarik kesimpulan yang bermakna.

3.4.2. Data Sekunder

Untuk penelitian ini, peneliti mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari jurnal tinjauan literatur dan sumber bibliografi. Untuk mengakses sumber daya ini dengan mudah dan komprehensif, mereka menggunakan sistem online. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan terkini dari berbagai sumber terpercaya, memperkuat fondasi penelitian mereka dan memperkaya wawasan yang disajikan dalam penelitian.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah dengan membagikan kuisioner kepada 100 responden pengguna produk Wardah di Kota Batam. Adapun skala penelitian yang digunakan ialah skala likert.

Skala likert biasa dipakai untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat mengenai suatu peristiwa atau fenomena sosial. Terdapat dua bentuk pertanyaan dalam skala likert, yaitu positif untuk mengukur skala positif yang diberi skor 5,4,3,2 dan 1; sedangkan pertanyaan negatif untuk mengukur skala negatif yang diberi skor 1,2,3,3 dan 5 (Pranatawijaya, Widiatry, Priskila, & Putra, 2019).

Tabel 3.2 Skala Likert

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (RR)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Anggraeni, 2021)

3.6. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

3.6.1. Variabel Independen (X)

Menurut (Purwanto, 2019) variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain biasanya dilambangkan dengan huruf X. Dalam penelitian ini memiliki tiga variabel yaitu iklan (X1), *beauty vlogger* (X2) dan labelisasi halal (X3).

3.6.2. Variabel Dependen (Y)

Jika variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi, maka variabel dependen (variabel terikat) ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat beli (Y). Berikut dilampirkan tabel operasional variabel dari penelitian ini.

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Iklan (X1)	Pesan yang disampaikan dengan tujuan memperkenalkan suatu produk kepada audiens dengan media tertentu.	1. Menarik 2. Memberikan informasi 3. Menimbulkan keinginan	Likert
<i>Beauty Vlogger</i> (X2)	Memberikan review produk melalui media sosial untuk menarik perhatian konsumen.	1. Kepercayaan 2. Keahlian 3. Daya tarik 4. Jumlah ulasan	Likert
Labelisasi Halal (X3)	Pencatuman tulisan atau pernyataan halal pada kemasan dengan tujuan bahwa produk sudah berstatus halal.	1. Gambar 2. Tulisan 3. Kombinasi gambar dan tulisan 4. Menempel pada kemasan	Likert
Minat Beli (Y)	Konsumen memiliki keinginan dalam memilih dan menggunakan suatu produk.	1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif	Likert

Sumber: Penulis 2023

3.7. Metode Analisis Data

Metode dalam menganalisa data ini dibantu dengan program aplikasi yaitu SPSS versi 26.

3.7.1. Analisis deskriptif

Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif sebagai sarana untuk memahami data yang dikumpulkan secara komprehensif. Uji ini melibatkan pengumpulan, interpretasi, dan analisis data untuk mengekstraksi informasi berharga yang akan membantu mengatasi tantangan yang dihadapi.(Circle & Tambunan, 2021)

Untuk memudahkan pemahaman hasil pemeriksaan, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif yang digabungkan dengan tabel frekuensi. Tabel ini memberikan ikhtisar yang jelas tentang nilai komponen, memungkinkan mereka untuk menarik kesimpulan yang berarti dan menghitung komponen secara lebih efektif. Dengan mengarahkan semua frekuensi data ke nilai bobot, peneliti dapat menilai dengan lebih baik signifikansi dan dampak dari setiap komponen, yang mengarah ke strategi pemecahan masalah yang terinformasi dengan baik.

$$RS = \frac{g-n}{g}$$

Rumus 3.2 Rentang Skala

Sumber: (Eka, Putri, & Karim, 2018)

Keterangan:

RS = Rentang skala

g = skor tertinggi

n = skor terendah

3.7.2. Uji Kualitas Data

3.7.2.1. Uji Validitas Data

Menurut (Sma, 2021) Uji validitas data merupakan pendekatan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menilai keakuratan dan reliabilitas suatu kuesioner dalam studi penelitiannya. Dengan menetapkan tingkat signifikansi 0,05, peneliti dapat menentukan keabsahan data berdasarkan kriteria tertentu. Jika data memenuhi kriteria yang telah ditentukan ini, itu dianggap valid, menandakan bahwa kuesioner yang digunakan adalah alat yang dapat diandalkan untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, berikut persamaan dari uji validitas:

1. r hitung $>$ r Tabel, item yang ditanyakan berkorelasi signifikan dan valid.
2. r dihitung $<$ r Tabel, item yang ditanyakan berkorelasi tidak signifikan dan tidak valid.

3.7.2.2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dipergunakan didalam menunjukkan konsistensinya sesuatu data yang diukurkan lebih dari satu kali. Adapun rumus reabilitas dalam perhitungan:

$$A = \frac{K.r}{1+(K-r)}$$

Rumus 3.3 Uji Reabilitas

Keterangan:

A = Reabilitas

K = Jumlah item reabilitas

r = Rata-rata korelasi antar item

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pemeriksaan yang krusial dalam penelitian yang berfokus pada penilaian pola distribusi antara variabel independen dan dependen. Dengan meneliti normalitas data, peneliti mendapatkan wawasan tentang sifat hubungan antara variabel-variabel ini. Ketika kondisi normal terpenuhi, residual menunjukkan distribusi normal dan dianggap independen. Verifikasi ini memastikan bahwa asumsi yang mendasari analisis statistik adalah valid, meningkatkan reliabilitas dan akurasi temuan penelitian. (Rahmayanti, 2022).

3.7.3.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji model regresi untuk setiap korelasi antara variabel independen. Peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah multikolinearitas yang mungkin muncul dalam model. Hal ini dicapai dengan mengamati dua indikator utama: toleransi dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Pada saat dilakukan pengujian, jika nilai VIF melebihi 10 atau nilai tolerance kurang dari 0,10, hal ini menunjukkan adanya multikolinearitas antar variabel bebas. Mendeteksi dan menangani multikolinearitas sangat penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan model regresi, karena membantu mencegah potensi bias dan ketidakkonsistenan hasil.

3.7.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Ketika model regresi menunjukkan variasi dengan besaran yang berbeda, hal itu disebut sebagai masalah varians yang tidak seragam. Karakteristik khusus ini dapat menunjukkan distribusi varian residual yang tidak merata di antara pengamatan dalam model. Dalam penelitian ini, penulis mengadopsi pendekatan Park-Gleyser untuk menilai dan menguji varian yang tidak seragam. Untuk mencapai hal ini, residu absolut diberikan ke setiap variabel independen. Untuk menentukan apakah model menampilkan varian yang heterogen, peneliti menggunakan metode uji Gleyser, yang menguji signifikansi nilai probabilitas dibandingkan dengan tingkat alfa yang telah ditetapkan (0,05). Jika nilai probabilitas melampaui tingkat signifikansi ini, yang menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05, model dianggap tidak memiliki varian yang heterogen. Dengan melakukan tes ini, peneliti dapat memastikan konsistensi dan pemerataan varian residual dalam model regresi, sehingga memastikan kekokohan temuan mereka dan keakuratan kesimpulan mereka. (Ghozali, 2013: 139).

3.8. Uji Pengaruh

3.8.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana dimana terdapat lebih dari satu variabel independen (X). Analisis ini digunakan untuk melihat sejumlah variabel independen $X_1, X_2, X_3 \dots X_k$ terhadap variabel dependen (Y) berdasarkan variabel-variabel independen (Wisudaningsi, Arofah, & Belang, 2019).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear berganda
Sumber: (Wisudaningsi et al., 2019)

Keterangan:

Y = Kepuasan konsumen

α = Konstanta

β = Koefisien regresi variabel bebas

X1 = Iklan

X2 = Labelisasi halal

X3 = *Beauty vlogger*

e = *Error*

3.8.2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi, dilambangkan sebagai R^2 , menyimpan informasi penting tentang sejauh mana pengaruh atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Metrik penting ini memberikan wawasan tentang proporsi variabilitas yang ada dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan secara efektif oleh model yang dipilih. Dengan memeriksa R^2 , peneliti mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang hubungan antara variabel dan kemandirian model dalam menangkap dan menjelaskan variasi variabel dependen berdasarkan variabel independen yang dipilih. Ini berfungsi sebagai alat yang ampuh dalam menilai kebaikan model dan mengevaluasi kemampuannya untuk memberikan penjelasan yang berarti untuk data yang diamati (Setiawati, 2021).

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji T (Parsial)

Uji didalam menelusuri signifikansi variabel dependennya secara parsial memengaruhi variabel independennya (Risandi, *et al.*, 2021).

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.5 Uji T (Parsial)

Keterangan:

N = Jumlah data

R = Koefisien determinan T

Keterangan keputusan pengujian T didalam menelusuri variabel bebasnya yang dipergunakan ialah:

1. Apabila $T_{table} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila $T_{hitung} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh dari variabel dependen.

3.9.2. Uji Simultan (Uji F)

Pendekatan analitis ini digunakan untuk menentukan dampak kolektif dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menilai apakah sekelompok variabel independen, jika dipertimbangkan bersama-sama, secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Analisis komprehensif ini memberi wawasan ke dalam efek gabungan

dari berbagai faktor pada hasil yang diinginkan, meningkatkan pemahaman kita tentang hubungan kompleks antara variabel yang berperan. (Pane, 2021).

Ho: Variabel bebasnya secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

Ha: Variabel bebasnya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.